

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A, 2003. Psikologi Umum. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ancok, D, 1939. Teknik Penyusunan Skala Pengukuran. Edisi V. Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Anoroga, P dan Sayati.S, 1995.Perilaku Keorganisasia. Jakarta : PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Anoroga, P dan Widiyanti, N, 1993. Psikologi Dalam Perusahaan. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Atkinson, M.J, 1991. Mengatasi Stres Di Tempat Kerja. Jakarta PT. Bina Rupa Aksara.
- Azwar,S, 1992. Reliabilitas Dan Validitas. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- Campbell, J.M, 1998. Managerial Behaviour : Performance And Effectiveness. New York : Mc. Graw Hill.
- Fisher, A, 1996. Teor-teori Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendi, O.U, 2001. Ilmu Komunikasi : Teori Dan Praktek. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Hadi, 1986. Metodologi Reseach I Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- , 1987. Metdologi Reseach II. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Ivancevich dan Mattenson, 1987. Fundamentals Of Management. 5th Edition. Busines Publication. Inc. Plano Texan.
- Jablin, F.M, 1997. Handbook Of Organizational Communication : And Interdisciplinary Perspective. Newbury Park : Sage Publication.
- Lilivveri, A. 1991. Komunikawsi Antar Pribadi. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Mahmud, D, 1990. Psikologi Suatu Pengantar. Yogyakarta : BPFE.
- Mahrabian, N.R.I, 1989. An Introduction To Interpersonal Communication. New York : Holt, Rinehard And Winston.
- Muhammad, A, 2002. Komunikasi Organisasi. Jakarta : Bumi Aksara.

- Ramland, N, 2001. Komunikasi Efektif. Surabaya : Usaha Nasional.
- Rogers, E.M, 1991. Communication Of Innovation : A Cross Cultural Approach. New York : The Free Press.
- Robbins, P.S, 2001. Management, Second Edition. New Jersey : Prentice Hall Englewood Cliffs.
- Rumanti, M.A, 2002. Dasar-dasar Public Relation. PT. Grasindo.
- Sharma, J.M, 1984. Organizational Communication A Linking Process. New York : Mc. Graw Hill.
- Sarwono, S.W, Teori-teori Psikologi. Jakarta : Rajawali Press.
- Siagian, P.S, 1989. Teori Motivasi Dan Aplikasinya. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- Tan, A, 2002. Mass Communitation : Theories and Research. Ohio : Grid Publishing. Inc.
- Wexley, N.K & Yukl, A.G, 1988. Perilaku Organisasi Dan Psikologi Personalia. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- William, H.M, 2000. Manajemen dan Organisasi. Jakarta : Ghalia-Indonesia.

IDENTITAS

Nama :

Tanggal Lahir/Usia :

Alamat :

Pendidikan :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Saucara diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Berilah tanda (X) pada jawaban yang disediakan. Silanglah jawaban anda sesuai dengan :

SS : Jika pernyataan itu Sangat Sesuai dengan anda.

S : Jika pernyataan itu Sesuai dengan anda.

TS : Jika pernyataan itu Tidak Sesuai dengan anda.

STS : Jika pernyataan itu Sangat Tidak Sesuai dengan anda.

Angket Type - A

1.	Saya menyukai pimpinan sekarang ini karena tidak peit.	SS	S	TS	STS
2.	Pimpinan sekarang ini lebih menghargai profesionalisme para karyawannya.	SS	S	TS	STS
3.	Saya bersedia bekerja lembur karena ada insentifnya.	SS	S	TS	STS
4.	Sekarang ini karyawan dapat menggunakan fasilitas karena kebaikan dari pimpinan.	SS	S	TS	STS
5.	Saya juga menghargai pemberian bapak pimpinan.	SS	S	TS	STS
6.	Peraturan yang dibuat bapak pimpinan wajib dipatuhi.	SS	S	TS	STS
7.	Bapak pimpinan akan menindak tegas karyawan yang sengaja melakukan pelanggaran.	SS	S	TS	STS
8.	Saya selalu membayangkan bagaimana bila saya mendapat hukuman.	SS	S	TS	STS
9.	Sekarang ini karyawan tidak boleh banyak santai.	SS	S	TS	STS

10.	Saya berusaha rajin bekerja agar tidak dimarahi oleh pimpinan.	SS	S	TS	STS
11.	Saya bekerja keras agar disukai bapak pimpinan.	SS	S	TS	STS
12.	Bapak pimpinan sering memotivasi saya dengan memberikan hadiah kecil.	SS	S	TS	STS
13.	Semangat bapak pimpinan membuat karyawan rajin bekerja.	SS	S	TS	STS
14.	Karyawan semakin bergiat karena dapat naik jabatan.	SS	S	TS	STS
15.	Saya menyukai pimpinan yang suka memberikan dorongan untuk giat bekerja.	SS	S	TS	STS
16.	Saya menilai bapak pimpinan cakap dalam memimpin karena pintar berbicara.	SS	S	TS	STS
17.	Banyak masalah kerja yang dapat diselesaikan oleh bapak pimpinan.	SS	S	TS	STS
18.	Saya memandang bapak pimpinan adalah orang yang tepat memimpin rumah sakit ini.	SS	S	TS	STS
19.	Bapak pimpinan lebih teliti dalam bekerja dari pada saya.	SS	S	TS	STS
20.	Keahliannya dalam memimpin membuat rumah sakit sampai hari ini tetap terkoordinasi dengan baik.	SS	S	TS	STS
21.	Saya tetap tidak menyukai pimpinan yang sekarang ini meskipun cukup royal.	SS	S	TS	STS
22.	Pimpinan sekarang ini tidak mau menghargai profesionalisme para karyawannya.	SS	S	TS	STS
23.	Saya siap bekerja lembur meskipun tanpa ada insentifnya.	SS	S	TS	STS
24.	Fasilitas yang dapat digunakan oleh karyawan bukanlah karena kebaikan dari pimpinan.	SS	S	TS	STS
25.	Saya selalu melecehkan pemberian bapak pimpinan	SS	S	TS	STS
26.	Peraturan yang dibuat bapak pimpinan bisa saja dilanggar.	SS	S	TS	STS
27.	Bapak pimpinan akan diam saja terhadap karyawan yang sengaja melakukan pelanggaran.	SS	S	TS	STS
28.	Saya tidak pernah membayangkan akan mendapat hukuman.	SS	S	TS	STS
29.	Karyawan sekarang ini banyak duduk-duduk saja.	SS	S	TS	STS
30.	Saya berusaha mencari muka agar tidak dimarahi oleh pimpinan.	SS	S	TS	STS
31.	Saya bekerja keras karena memang diharuskan.	SS	S	TS	STS
32.	Saya hanya termotivasi bila mendapatkan hadiah yang besar.	SS	S	TS	STS
33.	Semangat bapak pimpinan tidak dapat mempengaruhi karyawan untuk rajin bekerja.	SS	S	TS	STS
34.	Meskipun semakin bergiat, karyawan tetap tidak naik jabatan.	SS	S	TS	STS
35.	Saya tidak menyukai pimpinan yang hanya memberikan dorongan, bukan hadiah.	SS	S	TS	STS

36.	Bapak pimpinan adalah orang yang banyak bicaranya.	SS	S	TS	STS
37.	Bapak pimpinan selalu lepas tangan bila ada masalah.	SS	S	TS	STS
38.	Menurut saya, bapak pimpinan bukanlah orang yang tepat memimpin rumah sakit ini.	SS	S	TS	STS
39.	Bapak pimpinan sangat ceroboh dalam bekerja.	SS	S	TS	STS
40.	Rumah sakit menjadi berantakan sejak kepemimpinan yang sekarang ini.	SS	S	TS	STS



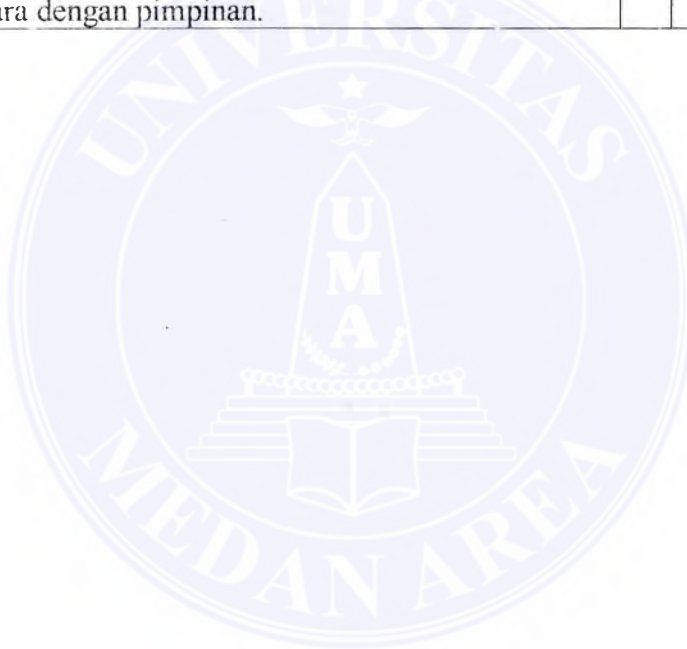
Angket Type – B

1.	Saya selalu menyapa pimpinan bila bertemu.	SS	S	TS	STS
2.	Menurut saya, karyawan harus bersikap ramah terhadap pimpinan.	SS	S	TS	STS
3.	Meskipun saya dapat menghindari percakapan dengan pimpinan, namun saya tidak ingin melakukannya.	SS	S	TS	STS
4.	Saya suka berbicara dengan pimpinan.	SS	S	TS	STS
5.	Saya senang menyapa pimpinan karena membalasnya dengan baik.	SS	S	TS	STS
6.	Apa yang saya katakan kepada pimpinan bukanlah perkataan bohong.	SS	S	TS	STS
7.	Saya tidak ingin menyampaikan pesan yang sama berulang kali.	SS	S	TS	STS
8.	Jarang sekali perkataan pimpinan dievaluasi kembali.	SS	S	TS	STS
9.	Saya berusaha menyampaikan informasi yang benar karena menyangkut kepentingan banyak orang.	SS	S	TS	STS
10.	Pimpinan adalah orang yang konsekuen kalau berbicara.	SS	S	TS	STS
11.	Saya merasa terkesan bila berbicara dengan pimpinan.	SS	S	TS	STS
12.	Seringnya saya berkomunikasi dengan pimpinan, membuat hubungan kami akrab.	SS	S	TS	STS
13.	Biasanya pembicaraan pimpinan selalu mengandung arti bagi pekerjaan saya.	SS	S	TS	STS
14.	Menurut saya, untuk menghilangkan jarak dengan pimpinan perlu juga berdiskusi.	SS	S	TS	STS
15.	Menurut saya, karyawan jangan banyak diam agar tidak merasa asing dengan pimpinan.	SS	S	TS	STS
16.	Saya sering membaca isyarat komunikasi dari pimpinan.	SS	S	TS	STS
17.	Saya menjadi faham dengan pembicaraan pimpinan karena sudah terbiasa.	SS	S	TS	STS
18.	Saya cukup sabar mendengar pembicaraan pimpinan.	SS	S	TS	STS
19.	Saya ingin mampu mengimbangi komunikasi pimpinan.	SS	S	TS	STS
20.	Bila ada hal yang tidak saya ketahui, maka saya menanyakannya kembali.	SS	S	TS	STS
21.	Saya diam saja bila bertemu pimpinan.	SS	S	TS	STS
22.	Percuma saja bersikap ramah terhadap pimpinan karena pasti dibiarkan saja.	SS	S	TS	STS
23.	Saya akan menghindari percakapan dengan pimpinan bila memungkinkan.	SS	S	TS	STS
24.	Saya bosan mendengar pembicaraan pimpinan.	SS	S	TS	STS

25.	Saya malas menyapa pimpinan karena jarang mendapat balasan.	SS	S	TS	STS
26.	Saya selalu ngobrol dengan pimpinan.	SS	S	TS	STS
27.	Kebiasaan saya adalah selalu menyampaikan pesan secara berulang-ulang.	SS	S	TS	STS
28.	Perkataan pimpinan tidak pernah sama terhadap semua karyawan, sehingga selalu ditinjau kembali.	SS	S	TS	STS
29.	Saya selalu menyampaikan informasi menurut kata hati saya.	SS	S	TS	STS
30.	Bicara pimpinan tidak bisa dipegang kebenarannya.	SS	S	TS	STS
31.	Pembicaraan saya dengan pimpinan tidak pernah berkesan.	SS	S	TS	STS
32.	Komunikasi dengan pimpinan, menimbulkan pertentangan di antara kami.	SS	S	TS	STS
33.	Pembicaraan pimpinan tidak membawa arti bagi pekerjaan saya.	SS	S	TS	STS
34.	Untuk menghilangkan jarak dengan pimpinan perlu sering ke rumahnya.	SS	S	TS	STS
35.	Agar tidak merasa asing dengan pimpinan, perlu mencari muka di hadapannya.	SS	S	TS	STS
36.	Saya tidak peduli dengan isyarat pimpinan dalam komunikasi.	SS	S	TS	STS
37.	Saya sulit memahami pembicaraan pimpinan karena tidak terbiasa.	SS	S	TS	STS
38.	Saya gelisah bila mendengar pembicaraan pimpinan.	SS	S	TS	STS
39.	Saya tidak berharap untuk mampu mengimbangi pembicaraan pimpinan.	SS	S	TS	STS
40.	Bila ada hal yang tidak saya ketahui dalam berbicara, saya segera melupakannya.	SS	S	TS	STS
41.	Bila berbicara dengan pimpinan, saya tidak pernah menyela.	SS	S	TS	STS
42.	Saya akan menanggapi ucapan pimpinan bila memungkinkan.	SS	S	TS	STS
43.	Saya selalu berhati-hati membaca tanda-tanda dari ucapan bapak pimpinan agar tidak salah bersikap.	SS	S	TS	STS
44.	Bila sedang tidak enak, pimpinan malas ngobrol dengan karyawan.	SS	S	TS	STS
45.	Ada beberapa kebiasaan pimpinan dalam berbicara yang sudah saya ketahui.	SS	S	TS	STS
46.	Saya menyukai berdiskusi dengan pimpinan karena cukup nyambung.	SS	S	TS	STS
47.	Setelah berbicara dengan pimpinan, saya jadi tahu kesalahan saya.	SS	S	TS	STS
48.	Cara pimpinan menerangkan, membuat saya belajar lebih baik jika berbicara.	SS	S	TS	STS
49.	Saya berharap pembicaraan dengan pimpinan dapat memberikan dampak positif bagi saya.	SS	S	TS	STS

50.	Diskusi dengan pimpinan menghilangkan persepsi saya yang negatif tentang pimpinan.	SS	S	TS	STS
51.	Saya percaya saja dengan apa yang disampaikan oleh pimpinan.	SS	S	TS	STS
52.	Saya senang menjawab pertanyaan pimpinan karena yakin dengan sikapnya.	SS	S	TS	STS
53.	Saya berharap bahwa aspirasi saya akan diterima oleh pimpinan.	SS	S	TS	STS
54.	Saya tidak berfikir macam-macam dengan perkataan pimpinan.	SS	S	TS	STS
55.	Saya ingin pimpinan juga mempercayai saya.	SS	S	TS	STS
56.	Saya menanggapi ucapan pimpinan dengan sikap objektif.	SS	S	TS	STS
57.	Bila ada masalah pribadi, saya tidak mencampur-adukkannya dengan masalah kerja.	SS	S	TS	STS
58.	Saya berusaha mempertanggung-jawabkan apa yang sudah saya katakan.	SS	S	TS	STS
59.	Saya ingin sebagai karyawan yang diperhitungkan oleh pimpinan.	SS	S	TS	STS
60.	Meskipun sedang kesal, namun saya tetap berbicara ramah kepada pimpinan.	SS	S	TS	STS
61.	Saya selalu menyela pembicaraan pimpinan.	SS	S	TS	STS
62.	Saya hanya membuang muka menanggapi ucapan pimpinan.	SS	S	TS	STS
63.	Saya kurang peduli membaca tanda-tanda dari ucapan bapak pimpinan sehingga sering salah persepsi.	SS	S	TS	STS
64.	Saya tidak tahu kapan pimpinan sedang tidak enak hati karena ngorolnya sangat akrab.	SS	S	TS	STS
65.	Meskipun sering berbicara, namun saya tidak peka melihat kebiasaan pimpinan.	SS	S	TS	STS
66.	Saya malas berdiskusi dengan pimpinan karena sering ngelatur.	SS	S	TS	STS
67.	Saya selalu dibentak-bentak oleh pimpinan bila berbicara dengannya.	SS	S	TS	STS
68.	Cara pimpinan menerangkan tidak etis, sehingga saya tidak bersimpti.	SS	S	TS	STS
69.	Saya tidak membutuhkan hal yang positif dari pembicaraan dengan pimpinan.	SS	S	TS	STS
70.	Persepsi negatif saya semakin besar setelah ngobrol dengan pimpinan.	SS	S	TS	STS
71.	Saya tdk mudah percaya dengan apa yang disampaikan oleh pimpinan.	SS	S	TS	STS
72.	Saya tidak suka menjawab pertanyaan pimpinan karena kurang yakin dengan sikapnya.	SS	S	TS	STS

73.	Saya tidak berharap bahwa pimpinan akan menampung aspirasi saya.	SS	S	TS	STS
74.	Saya selalu berprasangka buruk dengan perkataan pimpinan.	SS	S	TS	STS
75.	Saya tidak berharap dapat dipercaya oleh pimpinan.	SS	S	TS	STS
76.	Sikap subjektif saya lebih besar dalam menanggapi ucapan pimpinan.	SS	S	TS	STS
77.	Saya sulit memisahkan masalah pribadi dengan masalah kerja.	SS	S	TS	STS
78.	Saya selalu mengelak bila dimintai pertanggung-jawaban dari ucapan saya.	SS	S	TS	STS
79.	Saya ingin sebagai karyawan yang tidak terlalu diperhatikan oleh pimpinan.	SS	S	TS	STS
80.	Saya tidak bisa menyembunyikan kekesalan saya meskipun sedang berbicara dengan pimpinan.	SS	S	TS	STS





UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223
E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 0711 /FO/PP/2005
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 26 Agustus 2005

Kepada : Yth. Saudara Pimpinan
Badan RSU. Deli Serdang
Jalan Thamrin Lubuk Pakam

di -
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Rosbenny Girsang
NPM : 98.860.0096
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada Badan RSU. Deli Serdang Lubuk Pakam.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : **“Hubungan Antara Persepsi Karyawan Terhadap Fungsi Pengawasan Oleh Pimpinan Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Karyawan di Badan Rumah Sakit Umum Deli Serdang Lubuk Pakam.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
BADAN RUMAH SAKIT UMUM DELI SERDANG
LUBUK PAKAM

Thamrin Lubuk Pakam, Kode Pos. 20511

Telp. (061) 7952068 - 7954477

Nomor : 445. 725 /X/2005
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Telah selesai melakukan penelitian.

Lubuk Pakam, 13 Oktober 2005
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
di-

Medan.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara nomor: 0711/FO/PP/2005. tanggal 26 Agustus 2005 perihal permohonan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area di RSUD.Deli Serdang Lubuk Pakam :

N a m a : Rosbeni Girsang.
N I M : 98.860.0096
Judul Skripsi : Hubungan antara persepsi karyawan terhadap fungsi pengawasan oleh pimpinan dengan komunikasi interpersonal pada karyawan pada RSUD.Lubuk Pakam.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas bersama ini kami sampaikan bahwa nama tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data di RSUD.Deli Serdang Lubuk Pakam sesuai dengan judul skripsinya pada tanggal 10 Oktober 2005.

Perlu kami jelaskan bahwa apabila telah selesai membuat tulisan /skripsi diminta kepada ybs agar menyerahkan 1 (satu) exemplar kepada pihak RSUD.Deli Serdang Lubuk Pakam sebagai bahan masukan bagi kami.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

An. RSUD.Deli Serdang
Lubuk Pakam
RUMAH SAKIT UMUM DELI SERDANG
LUBUK PAKAM
Dra. Nurul Yakin
6796